

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengambilan keputusan keuangan adalah sebuah hal yang sangat penting bagi sebuah organisasi, baik itu perusahaan, lembaga swadaya masyarakat, institusi pemerintahan, dan lembaga-lembaga lainnya. Salah satunya perusahaan, di dalam sebuah perusahaan pengambilan keputusan keuangan biasanya dibedakan menjadi keputusan investasi dan keputusan pendanaan, pemegang utama pengambilan keputusan di sebuah perusahaan dipegang oleh seorang *Chief Executive Officer (CEO)*. Untuk menjabat menjadi seorang CEO di sebuah perusahaan maka seseorang harus memiliki kriteria yang sesuai agar pengambilan keputusan dapat berdampak baik bagi jalannya sebuah perusahaan, salah satunya memiliki kapabilitas, pengalaman, karakteristik personal dan latar belakang. Selain itu masih banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seorang CEO, diantaranya adalah faktor gender dari CEO itu sendiri.

Isu-isu kesetaraan gender yang sedang digalangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan program *Sustainable Development Goals (SDGs)* dimana terdapat 17 tujuan, diantaranya permasalahan tentang kesetaraan gender dan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut secara langsung meningkatkan isu-isu emansipasi wanita dalam segala sektor, salah satunya dalam sektor ekonomi dimana terdapat peningkatan diversivitas gender dikalangan CEO baik secara global maupun di Indonesia. Menurut Grant Thornton (2017) peningkatan rasio diversivitas gender

secara global pada tahun 2017 mencapai 25% berarti naik 1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan di Indonesia sendiri peningkatan rasio diversivitas gender yang menjabat menjadi CEO pada tahun 2017 meningkat menjadi 46% dari tahun sebelumnya hanya sebesar 38%, hal ini menunjukkan peningkatan diversivitas gender yang menjabat menjadi CEO di Indonesia meningkat jauh diatas rata-rata global.

Pada laporan *Board Gender Diversity In ASEAN* yang dirilis oleh *International Finance Corporation (IFC)* pada tahun 2018 tentang proporsi perempuan yang bergabung dikeanggotaan direksi sebesar (14,9%), menduduki kursi direksi (11,17%), manajemen senior (18,4%), *independent commissioner* (14,6%), dan *audit committee* (19%). Dengan presentasi sebesar 40% perusahaan dengan setidaknya satu perempuan di jajaran direksi, 28% dengan hanya satu perempuan di jajaran direksi, dan 3% perusahaan dengan jumlah laki-laki dan perempuan sama di jajaran direksi. Selain itu ternyata sektor industri menempati posisi teratas dengan presentasi perempuan yang menduduki jabatan tertinggi sebesar 26%, disusul oleh sektor *real estate* 20% dan sektor *consumer staples* 15%.

Selain itu pada sebuah *International Business Report (IBR)* yang dirilis oleh Grant Thorton (2017) menunjukkan bahwa presentase perempuan yang menduduki jabatan manajemen senior atas di negara-negara ASEAN menempatkan Indonesia pada posisi pertama sebesar 46%, mengungguli Fillipina (40%), Thailand (31%), Singapura (30%), dan Malaysia (24%). Dimana posisi manajemen senior atas di Indonesia dipegang oleh perempuan adalah sebagai

*Chief Financial Officer, Chief Marketing Officer, Sales Director, dan Human Resource Director.* Grant Thornton (2017) juga mendapati bahwa secara global pada tahun 2017 jabatan senior diperusahaan masih dipegang pria sebesar 75% sedangkan perempuan hanya 25%, dimana setiap tahunnya perempuan yang menduduki jabatan senior selalu mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan.

Penelitian lain yang lebih spesifik tentang *Financial Performances of Companies of ASEAN Countries Using Simple Average* yang dirilis oleh *Economics Intellegent Unit Analysis* pada tahun 2017 menyatakan bahwa jika dewan perusahaan tidak melibatkan perempuan maka *Average ROA* sebesar (2,4%) dan *Average ROE* (4,2%), jika dewan perusahaan setidaknya melibatkan sedikitnya satu perempuan maka *Average ROA* (3,7%) dan *Average ROE* (5,8%), dan jika lebih dari 30% dewan perusahaan melibatkan perempuan maka *Average ROA* (3,8%) dan *Average ROE* (6,2%). Data ini menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan yang bergabung di jajaran senior manajemen perusahaan maka akan berdampak baik terhadap peningkatan *Average ROA* dan *Average ROE* dari perusahaan tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh gender CEO terhadap keputusan keuangan perusahaan di Indonesia, karena Indonesia sendiri menempati posisi pertama di ASEAN dalam posisi dewan direksi wanita dengan diversivitas gender terbesar dibanding Negara lainnya, dan peningkatan diversivitas gender di Indonesia lebih baik dibandingkan diversivitas secara global. Hal ini juga sebagai pembuktian bahwa perempuan di

Indonesia tidak bisa diremehkan lagi kinerjanya dalam segala aspek, terutama dalam bidang ekonomi, dimana topik ini sangat baru bagi Negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia.

Selain itu tingkat kredibilitas dan kinerja perempuan juga masih mengalami tindakan diskriminasi dimasyarakat, dimana perempuan belum sepenuhnya memiliki *safe space* dan kesempatan yang sama dibandingkan dengan pria, selain itu perempuan juga sering dipandang dengan persepsi yang berbeda terhadap penghargaan dan kesuksesan yang mereka terima, khususnya perempuan yang menduduki posisi top manajerial diperusahaan. Dimana kesuksesan yang didapatkan oleh pria selalu disebabkan oleh kemampuan dan kredibilitas yang tinggi, sedangkan kesuksesan perempuan terkadang dikaitkan dengan keberuntungan bukan dari kinerja yang dia lakukan. Selain itu kegagalan yang disebabkan oleh perempuan biasanya disebabkan oleh ketidakmampuan perempuan tersebut dalam mengelola perusahaannya, sedangkan kegagalan yang disebabkan oleh pria biasanya hanya dikatakan sebagai sebuah ketidakberuntungan semata. Oleh sebab itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini, khususnya terhadap perusahaan-perusahaan yang ada dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang masalah di atas, penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah gender CEO berpengaruh terhadap keputusan investasi perusahaan?
2. Apakah gender CEO berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan?
3. Apakah gender CEO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Menurut latar belakang masalah di atas, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh gender CEO terhadap keputusan investasi perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh gender CEO terhadap keputusan pendanaan perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh gender CEO terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Menurut latar belakang masalah di atas, maka penulis menentukan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi Peneliti, dapat memberikan informasi dan pembuktian bahwa gender CEO dapat mempengaruhi keputusan keuangan disebuah perusahaan, dan diversivitas gender juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Akademisi, dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian dikemudian hari dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Perusahaan, dapat mengetahui bahwa gender CEO dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan keputusan keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi acuan dalam menentukan CEO di perusahaan dan mengurangi tindak *gender inequality* disektor ekonomi.
2. Bagi Investor, memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perbedaan gender CEO sebagai acuan untuk melakukan investasi kepada sebuah perusahaan.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini disusun oleh penulis dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat latar belakang penelitian yang menjelaskan latar belakang permasalahan yang ingin diteliti oleh penulis, selain itu bab ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian terutama sebagai landasan analisis hasil penelitian serta pembahasan. Selain itu dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, perumusan hipotesis, model analisis, serta kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis dalam pengolahan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil pengolahan data dan interpretasi dari hasil pengolahan data, interpretasi hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang berisi simpulan dan saran. Simpulan dan saran dalam bab ini disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV yang diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.